

HUBUNGAN ANTARA PEMAPARAN PESTISIDA DENGAN KADAR
KHOLINESTERASE DARAH PETANI BAWANG MERAH DI DESA LUWUNGGEDE
KECAMATAN TANJUNG KABUPATEN BREBES IDA AJUNI

EVI NOVITASARI -- G101880145
(1993 - Skripsi)

Penggunaan pestisida di dalam pertanian mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan hasil pertanian. Disamping itu pestisida juga merupakan ancaman baik terhadap pemakai pestisida maupun pada konsumen hasil pertanian, sehingga perlu adanya pengawasan yang baik mulai dari pestisidanya sendiri sampai pada cara-cara penggunaan yang benar.

Penggunaan pestisida secara tidak tepat atau berlebihan sebagai bentuk cover blanket sistem akan menyebabkan beberapa masalah dalam kesehatan masyarakat, terutama pada diri penyemprotnya sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh penggunaan pestisida terhadap kholinesterase penyemprot yang ditinjau dari umur petani, jenis kelamin, frekuensi penyemprotan, lama penyemprotan dan pemakaian alat pelindung diri pada petani. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Lawunggede Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes.

Jenis penelitian ini adalah penelitian explanatory dan melihat pengaruhnya terhadap kholinesterase darah pada petani penyemprot.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- Ada hubungan yang bermakna antara umur petani dengan kadar kholinesterase
- Ada hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan kadar kholinesterase.
- Ada hubungan yang bermakna antara frekuensi penyemprotan dengan kadar kholinesterase.
- Ada hubungan yang bermakna antara lama penyemprotan dengan kadar kholinesterase.
- Ada hubungan yang bermakna antara pemakaian alat pelindung diri dengan kadar kholinesterase.

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi frekuensi penyemprotan serta tidak digunakannya pelindung saat kontak dengan pestisida maka semakin tinggi resiko petani penyemprot untuk menderita keracunan pada darahnya

Kata Kunci: Pestisida, kholinesterase